

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku perusahaan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen oleh para pemilik perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan seperti, manajer *stockholders*, kreditur, dan pemerintah sebagai dasar pengambilan keputusan (Yulia, 2013). Pada laporan keuangan perusahaan terdapat informasi yang sangat penting yaitu informasi atas laba perusahaan. Informasi laba perusahaan merupakan indikator yang digunakan oleh pihak eksternal dan internal untuk, menilai kinerja manajer, membantu mengestimasi kemampuan laba dalam jangka panjang, menaksir risiko dalam investasi atau meminjamkan dana (Dwiatmini dan Nurkholis, 2001).

Kehadiran perusahaan lain dapat mengakibatkan persaingan menjadi ketat dan pada akhirnya akan berimbas pada ketidakstabilan laba yang diperoleh perusahaan. Persaingan tersebut dapat mengakibatkan perusahaan bisa mendapatkan laba yang sangat tinggi, kemudian akan menurun dengan drastis pada periode berikutnya dan hal ini dipandang oleh investor sebagai lahan yang tidak aman untuk berinvestasi. Pada akhirnya, manajer dapat mengambil kesimpulan bahwa

laba adalah satu-satunya hal yang diperhatikan dari seluruh bagian dalam laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. (Abiprayu dan Pengestu, 2011).

Pentingnya informasi atas laba di perusahaan membuat manajer cenderung melakukan tindakan yang tidak semestinya (*disfunctional behavior*) yaitu melakukan tindakan *income smoothing* (Budiasih, 2009), pihak manajemen melakukan tindakan perataan laba didasarkan atas banyaknya faktor dan tuntutan untuk mengurangi laba yang berfluktuasi sesuai dengan laba yang diharapkan. Sampai saat ini praktik perataan laba masih menjadi perdebatan berbagai pihak, oleh beberapa pihak praktik perataan laba dianggap sebagai suatu tindakan yang merugikan karena adanya proses manipulasi didalam laporan keuangan dan tidak menggambarkan kondisi keuangan yang wajar (Budiasih, 2009), jika laba dimanipulasi maka rasio keuangan dalam laporan keuangan juga akan dimanipulasi. Pada akhirnya bila pengguna laporan keuangan menggunakan informasi yang telah dimanipulasi untuk tujuan pengambilan keputusannya, maka keputusan tersebut secara tidak langsung telah termanipulasi, tetapi di lain pihak menganggap bahwa praktik perataan laba sebagai tindakan wajar karena tidak melanggar standar akuntansi meskipun dapat mengurangi keandalan laporan keuangan.

Berdasarkan adanya faktor-faktor yang menyebabkan manajemen melakukan tindakan perataan laba serta masih terjadinya perdebatan praktik perataan laba maka, pemikiran yang mendasari penelitian ini adalah adanya hubungan antara

perata laba dengan profitabilitas, resiko keuangan, *dividend payout ratio*, dan *struktur kepemilikan manajerial*.

Menurut (Purwanto, 2005) Profitabilitas merupakan cara yang digunakan untuk mengukur kinerja didalam perusahaan dimana investor menggunakan indikator profitabilitas untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan. kinerja manajemen yang tidak baik dalam menghasilkan laba atau menghasilkan profitabilitas rendah cenderung membuat manajemen melakukan tindakan perataan laba. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budiasih (2009), Noviana dan Yuyetta (2009) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba namun berbeda dengan hasil penelitian Juniarti dan Carolina (2005), Aji dan Mita (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap perataan laba.

Resiko keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan praktik perataan laba karena perusahaan terancam *default*, yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran hutang pada waktunya. Menurut (Rahmawati, 2012) Pihak manajemen berusaha melakukan praktik perataan laba agar kinerjanya terlihat baik, dengan kinerja yang baik tersebut diharapkan kreditur tetap memiliki kepercayaan terhadap perusahaan dan memperoleh kemudahan dalam proses pembayaran, dapat disimpulkan bahwa resiko keuangan memicu manajemen melakukan praktik perataan laba. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Aji dan Mita (2010), bahwa resiko

keuangan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiasih (2009), yang menyatakan bahwa resiko keuangan berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba.

(Noviana dan Yuyetta, 2011) *Dividend payout ratio* merupakan kebijakan perusahaan untuk membagikan laba kepada pemegang saham, jika perusahaan bisa membagikan dividen yang tinggi, berarti laba pada perusahaan tersebut bisa dikatakan besar. Jika dalam kondisi laba yang tinggi tetapi laba yang diperoleh perusahaan tidak terus menerus atau bisa dikatakan tidak stabil yang berarti risiko pada perusahaan tinggi, maka perusahaan akan melakukan perataan laba. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Budiasih (2009), Noviana dan Yuyetta (2011) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap perataan laba namun berbeda dengan hasil penelitian Kustono (2007) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh negatif terhadap perataan laba.

Menurut Suranta dan Midiastuty (2003) dalam Noviana dan Yuyetta (2011) Kepemilikan Manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen, semakin besar kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham, maka semakin kecil manajemen melakukan tindakan perataan lab. Adanya kepemilikan saham pada manajerial hal tersebut dapat membuat manajemen bertindak sebagai pengawas dan pemilik perusahaan dimana pihak manajemen ingin bahwa mendapatkan laporan keuangan tanpa manipulasi. Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil penelitian Noviana dan Yuyetta (2011), menyatakan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap

praktik perataan laba, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Aji dan Mita (2010) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap perataan laba.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas serta ketidak konsistenan pada hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan , *Dividend Payout Ratio* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2011-2014”. Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Mita (2010) mengenai pengaruh profitabilitas, resiko keuangan, nilai perusahaan dan struktur kepemilikan manajerial terhadap praktik perataan laba. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, (1) Peneliti mengganti periode penelitian menjadi tahun 2011-2014 (2) menambah variabel independen yaitu *dividend payout ratio*.

B. Batasan Masalah

Atas pertimbangan-pertimbangan efesiensi,minat,keterbatasan waktu serta pengetahuan penulis, maka penulis melakukan beberapa batasan terhadap penelitian yang akan diteliti yaitu :

1. Periode penelitian yang diamati adalah tahun 2011-2014
2. Penelitan hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia

3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, resiko keuangan, *dividend payout ratio* dan kepemilikan manajerial.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh Positif terhadap perataan laba?
2. Apakah resiko keuangan berpengaruh positif terhadap perataan laba?
3. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap perataan laba?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap perataan laba?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris tentang :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba
2. Pengaruh resiko keuangan terhadap perataan laba
3. pengaruh *dividend payout ratio* terhadap perataan laba
4. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap perataan

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, yaitu :

1. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam menganalisis annual report perusahaan dan perusahaan yang melakukan praktik perataan laba.

2. Manajemen

sebagai pertimbangan dalam memutuskan apakah perusahaan perlu melakukan praktik perataan laba dalam usaha peningkatan nilai perusahaan.

3. Bagi pihak eksternal (investor, kreditur, dan pihak lain), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam investasi atau pemberia kreditnya

a. Bagi para investor dan calon investor yang akan melakukan investasi di pasar modal dimana hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pembuatan keputusan investasi serta pengelolaan portofolio saham yang dimilikinya.

b. Bagi para kreditur hasil penelitian ini dapat digunakan untuk acuan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit.

4. Akademisi

Bagi kalangan akademisi diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan tambahan referensi.